

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan era global. Maka pendidikan harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Supaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, tentu saja pendidikan menjadi kriteria utama. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang tidak lepas dari media, metode, dan hasil pembelajaran, dilaksanakan di setiap sekolah melalui berbagai mata pelajaran mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi sesuai dengan kurikulum yang berlaku salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat SD adalah PKn. Pkn adalah singkatan dari Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu mata pelajaran yang bertujuan untuk membina warga negara yang baik. PKn merupakan mata pelajaran sosial yang menekankan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban. Menurut Sunarso, (2008):

PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, parsitipatif, dan bertanggung jawab. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah merupakan bagian yang penting dalam pengembangan karakter peserta didik. Pendidikan kewarganegaraan sudah mulai diberikan kepada siswa sejak SD kelas rendah. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat dibutuhkan karena keterkaitan penanaman konsep pada siswa nantinya akan ikut dalam mengaplikasikan pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran PKn akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika menggunakan media pembelajaran yang lebih nyata dan sering dilihat maupun di dengar oleh siswa. Media pembelajaran adalah merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media merupakan komponen yang

tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu alangkah baiknya proses pembelajaran menggunakan media yang membuat siswa untuk tertarik dan senang saat belajar.

Media pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran salah satunya yaitu media video animasi.

Menurut Faris, (2018) “Animasi merupakan media, media untuk membuat sesuatu dari sebuah imajinasi, ide, konsep, visual yang memberi pengaruh pada dunia namun tidak hanya di dunia animasi saja. Video animasi akan membuat siswa tertarik untuk belajar, sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa”.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah Kota Medan, kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran PKn dilakukan dengan menggunakan media dan metode pembelajaran konvensional.

Tabel: 1.1 Hasil Belajar Siswa

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa Kelas				Jumlah		Keterangan
		IIIA	%	IIIB	%	Siswa	%	
70	≥ 70	8	33	7	32	15	32	Tuntas
	< 70	16	67	15	68	31	68	Tidak Tuntas
	Jumlah	24	100	22	100	46	100	

Sumber: Wali Kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan petisah 19 Agustus 2024

Berdasarkan tabel diatas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) di UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah adalah 70, nilai yang dikatakan tidak lulus dibawah 70. Di tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah sisiwa kelas IIIA yang tuntas ada 8 orang siswa atau 33%, sedangkan yang tidak tuntas ada 16 orang sisiwa atau 67%. Jumlah siswa kelas IIIB yang tuntas sebanyak 7 orang siswa atau 32%, sedangkan yang tidak tuntas ada 15 orang siswa atau 68%.

Karena permasalahan diatas, penulis mencoba membuat suatu media pembelajaran berupa media video animasi pada mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) dengan materi “Tanggung Jawab” yang diharapkan dapat membantu mengalihkan perhatian siswa dan memahami materi yang disampaikan juga membuatnya masuk dalam memori atau ingatan jangka panjang mereka, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar belajar khususnya pada mata pelajaran PKn.

Oleh karena itu, skripsi ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana penggunaan video animasi dalam pengajaran PKn dapat memengaruhi hasil belajar siswa di tingkat ini. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SD. Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran PKn di SD kelas III dapat meningkat dan siswa dapat mencapai harapan pembelajaran PKn yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah. skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengajaran PKn di tingkat SD, khususnya siswa kelas III, yaitu:

1. Siswa masih kesulitan memahami pembelajaran khususnya pada pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
2. Media mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai fokus penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).
4. Penelitian ini hanya dilakukan untuk siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi tanggung jawab pada siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi tanggung jawab pada siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi tanggung jawab siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi tanggung jawab pada siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi tanggung jawab pada siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah ada yang pengaruh yang signifikan penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah tahun ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penulis sebagai mahasiswa calon guru dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang penggunaan media video animasi dalam pendidikan. Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam merancang media pembelajaran yang efektif.

2 Bagi guru

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan guru wawasan tentang efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran, membantu mereka dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

3 Bagi guru

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan guru wawasan tentang efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran, membantu mereka dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

4 Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa dengan menggunakan video animasi, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan pembelajaran akan menjadi menarik, jelas, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5 Bagi sekolah

Dengan menerapkan media pembelajaran yang efektif seperti video animasi, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, yang berdampak positif pada reputasi sekolah.

